

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan merupakan bahwa mobilitas sosial, baik vertikal maupun horizontal, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika sosial ekonomi pekerja di industri manufaktur Kota Bekasi. Mobilitas vertikal menunjukkan perubahan status sosial yang lebih tinggi melalui peningkatan jabatan, pendapatan, atau posisi pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan memainkan peran besar dalam mendorong mobilitas vertikal. Menurut beberapa informan, seperti mereka yang telah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, pendidikan formal meningkatkan peluang untuk posisi yang lebih baik di perusahaan atau sektor lain. Selain itu, kesejahteraan pekerja dipengaruhi langsung oleh kebijakan pemerintah seperti kenaikan upah minimum. Namun, kendala tetap ada, terutama bagi pekerja kontrak atau mereka yang memiliki tanggungan keluarga besar dan tidak memiliki akses terhadap pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan.

Sebaliknya, mobilitas horizontal menyebabkan perpindahan pekerja ke posisi yang sama tanpa perubahan status sosial yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaknyamanan di tempat kerja sebelumnya atau kebutuhan untuk mencari tempat kerja yang lebih sesuai adalah dua alasan utama mobilitas horizontal. Misalnya, ada beberapa informan yang memutuskan untuk keluar dari perusahaan meskipun tidak ada kenaikan gaji yang signifikan, tetapi mereka merasa bahwa lingkungan kerja baru mereka lebih stabil dan nyaman. Selain itu, mobilitas horizontal ditemukan pada pekerja migran yang berpindah dari daerah asal mereka ke wilayah ekonomi Bekasi untuk mencari pekerjaan yang lebih stabil daripada sektor informal. Status pekerja sosial tetap sama, namun mobilitas memungkinkan mereka mendapatkan kondisi kerja yang lebih baik, lebih banyak jaringan sosial, dan kualitas hidup yang lebih baik. Studi ini juga menemukan bahwa beberapa faktor yang mendorong karyawan untuk mencari pekerjaan yang lebih stabil di industri manufaktur adalah latar belakang ekonomi keluarga mereka, seperti pekerjaan orang tua yang bersifat informal atau wiraswasta. Faktor utama yang mendorong karyawan untuk mencari peluang mobilitas sosial, baik vertikal maupun

horizontal, adalah keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar kepada keluarga mereka. Namun, faktor ekonomi dan pendidikan masih terkait satu sama lain. Pendidikan tinggi tidak hanya membantu mobilitas vertikal tetapi juga horizontal, yang memungkinkan karyawan memilih pekerjaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun mobilitas sosial memungkinkan para pekerja untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, masih ada hambatan struktural yang perlu diperhatikan. Hambatan-hambatan struktural ini termasuk batasan akses ke sekolah, pelatihan, dan fasilitas pendukung lainnya. Oleh karena itu, kebijakan yang lebih strategis dan inklusif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan mencapainya tanpa melihat latar belakang mereka.

5.2 Saran

Peneliti memberikan sejumlah saran yang terkait dengan hasil penelitian mengenai Mobilitas Sosial Pekerja Sektor Industri Manufaktur Di Kota Bekasi Tahun 2021-2024, berikut ada beberapa saran untuk diberikan kepada pekerja sektor industri manufaktur, perusahaan Bekasi, dan pemerintah

1. Pekerja

- Memiliki jaringan sosial yang luas dapat membantu karyawan mendapatkan informasi tentang peluang kerja yang lebih baik dan pelatihan. Mereka juga dapat lebih mudah mengakses sumber daya yang dapat meningkatkan kesehatan mereka.
- Pekerja disarankan untuk memanfaatkan peluang pelatihan dan pendidikan yang tersedia untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing mereka di pasar kerja.
- Pekerja harus mempertimbangkan banyak hal sebelum pindah pekerjaan, termasuk gaji, tempat kerja yang nyaman, prospek kerja, dan stabilitas pekerjaan dalam jangka panjang. Dengan perencanaan yang baik, mobilitas sosial mereka dapat lebih berkelanjutan.

2. Perusahaan

- Perusahaan, termasuk pekerja kontrak, harus memiliki program pelatihan dan pengembangan karir.
- Peningkatan kenyamanan kerja dan kesejahteraan karyawan harus menjadi prioritas utama perusahaan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki peluang untuk naik jabatan dan mengalami mobilitas vertikal di tempat kerja mereka.
- Lingkungan kerja yang nyaman, jam kerja yang fleksibel, fasilitas kesehatan, dan kesehatan adalah beberapa faktor yang perlu diperhatikan.

3. Pemerintah

- Pemerintah harus meningkatkan akses ke pelatihan dan pendidikan bagi karyawan sektor industri, terutama melalui program pelatihan teknis dan sertifikasi keahlian yang memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja. Dengan melakukan langkah ini, karyawan dapat meningkatkan keterampilan mereka, yang memungkinkan mereka mengalami mobilitas vertikal dalam karir mereka.
- Untuk mendukung peningkatan keterampilan dan daya hemat tenaga kerja, program subsidi atau bantuan keuangan untuk pekerja yang ingin melanjutkan pendidikan diperlukan. Bantuan ini dapat berupa beasiswa pendidikan vokasi atau program pelatihan kerja yang disubsidi pemerintah.
- Kebijakan ketenagakerjaan seperti kenaikan upah minimum regional (UMR) harus dilindungi dan dioptimalkan secara konsisten untuk menyesuaikannya dengan tingkat inflasi dan memenuhi kebutuhan hidup layak pekerja. Untuk menjaga kesejahteraan pekerja, pengawasan perusahaan yang tidak mematuhi aturan ketenagakerjaan juga harus diperketat.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini diharapkan pekerja di sektor industri dapat meningkatkan kemampuan individu baik keterampilan dan

pendidikan edukasi untuk tetap mempertahankan perekonomian keluarga dan meningkatkan pendapatan kota Bekasi.

